

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Deskriptif analitik merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk mengetahui assesment dan perubahan yang dapat diketahui dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2015).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Benda Kota Pekalongan pada bulan Februari 2022.

C. Subek penelitian

Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien dengan kondisi *Post Orif Fraktur 1/3 Distal Radius Sinistra* yang akan diberikan intervensi fisioterapi dengan *Infrared* dan *Terapi Latihan*.

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu yang diteliti mempunyai variasi nilai. Menurut (Sugiyono, 2013), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

1. *Independen*

Independen Variabel atau variabel bebas menurut (Sugiyono, 2013) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam karya tulis ilmiah ini adalah nyeri, *spasme*, *oedema*, penurunan kekuatan otot, penurunan LGS, serta penurunan aktivitas fungsional pada kondisi *Post Orif Fraktur 1/3 Distal Radius Sinistra*

2. *Dependen*

Menurut (Sugiyono, 2013) Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada karya tulis ilmiah ini dengan menggunakan *Infrared (IR)* dan Terapi Latihan.

E. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah dengan menggunakan status klinis, *Visual Analogue Scale (VAS)*, Palpasi, *Midline*, Goniometer, *Manual Muscle Testing (MMT)*.

No	Pemeriksaan	Definisi	Alat	Kriteria Penilaian
1	Nyeri	Mekanisme untuk menunjukkan besarnya nyeri dalam satuan mm	VAS	0 = Tidak terdapat nyeri 1 – 3 = nyeri ringan 4 – 6 = nyeri sedang 7 – 9 = nyeri berat 10 = nyeri tidak tertahankan
2	<i>Spasme</i> otot	Ketegangan otot yang meningkat akibat adanya nyeri	palpasi	0 = tidak ada <i>spasme</i> 1 = ada <i>spasme</i>
3	<i>Oedema</i>	Pembengkakan akibat penumpukan cairan pada jaringan	Midline	1 – 150 cm
4	Lingkup gerak sendi	Luas lingkup gerak yang bisa dilakukan oleh suatu sendi	Goniometer	Nilai normal LGS pada regio wrist S= 50° - 0° - 60° F= 20° - 0° - 30°
5	Kekuatan otot	Untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam mengontraksikan grup otot secara voluntary	MMT	0 = tidak ada kontraksi 1 = ada kontraksi namun tidak ada gerak sendi 2 = ada gerak tanpa melawan gravitasi 3 = ada gerakan dengan melawan gravitasi 4 = ada gerakan, melawan gravitasi dan tahanan minimal 5 = ada gerakan, melawan gravitasi dan tahanan maksimal
6	Kemampuan fungsional	Kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari	<i>Wrist and Hand Disability Indeks</i> (WHDI)	1 – 20 % = minimal disability 20 – 40% = moderate 40 – 60 % = severe disability >60% = severely disability in several are of life

F. Teknis analisa data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan fisik. Pemeriksaan fisik bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik pasien. Pemeriksaan ini terdiri dari vital sign, inspeksi, palpasi, pemeriksaan gerak dasar serta pemeriksaan lainnya.

G. Metode pengumpulan data dan analisa data

Prosedur pengumpulan data dalam penyusunan Karya Tulis ilmiah ini mencakup :

1. Data Primer

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik pasien. Pemeriksaan ini terdiri dari pemeriksaan vital sign, inspeksi, palpasi, pemeriksaan gerak dasar, dan lingkungan aktivitas.

b. Interview

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab antara fisioterapis dengan pasien yaitu dengan melakukan anamnesis langsung dengan pasien maupun dengan keluarganya.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pasien selama dilakukan terapi.

2. Data Sekunder

a. Studi Dokumentasi

Dalam studi dokumentasi penulis mengamati dan mempelajari perkembangan pasien.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka diperoleh dari buku-buku, artikel, *e-book*, dan jurnal yang berkaitan dengan kondisi *Post Orif Fraktur 1/3 Distal Radius Sinistra*

H. Jalannya penelitian

Adapun proses jalannya penelitian karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Meminta permohonan izin penelitian kepada instansi terkait.
2. Meminta permohonan izin penelitian kepada pasien dan meminta persetujuan pasien dengan mengisi *inform consent*.
3. Melakukan pemeriksaan dan intervensi terhadap pasien dengan kondisi *Post Orif Fraktur 1/3 Distal Radius Sinistra* dengan modalitas *Infrared* dan Terapi Latihan
4. Mempersiapkan materi dan konsep yang mendukung penelitian dan pembuatan Karya Tulis Ilmiah
5. Menyusun Karya Tulis Ilmiah dan dikonsulkan terlebih dahulu ke dosen pembimbing
6. Melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah dan dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing
7. Melakukan ujian Karya Tulis Ilmiah